

**PENGARUH ROKOK, NARKOBA TERHADAP LINGKUNGAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS : SIBOLANGIT CENTER)**

**Abdul Rais**

**ABSTRAK**

Tulisan ini merupakan laporan penelitian tentang pengaruh penggunaan rokok dan narkoba terhadap pendidikan dan lingkungan masyarakat yang dimulai dengan anak muda, dewasa, maupun orang tua. Penelitian berupa pengumpulan dan pengolahan data dilakukan di pusat rehabilitasi narkoba Berastagi, Sumatera Utara. Hasil penelitian yang diperoleh, bahwa Pecandu narkoba di pusat rehabilitasi ini kebanyakan pria, yang usianya 18 tahun sampai 50 tahun. Narkoba yang banyak dikonsumsi adalah: ganja, shabu, lem dan alkohol. Berikutnya adalah di pusat rehabilitasi narkoba yang ada di Brastagi Sumatera Utara proses penyembuhan dari kecanduan narkoba dilakukan dengan cara penyuluhan yaitu :

- Enam bulan pertama dilakukan penyuluhan secara fisik dan
- Enam bulan kedua dilakukan secara pengembangan jati diri

Selain dilakukan penyuluhan, juga dilakukan proses pengembangan bakat, seperti : olah raga, pelatihan fisik/mental, penggunaan alat tradisional, terapi, tausiyah dan pelatihan kewirausahaan (karya seni). Semua penyuluhan ini dilakukan oleh tenaga pengajar seperti : Guru umum, guru computer, perawat, bidan, tutor muda yang telah ditunjuk oleh pusat rehabilitasi narkoba di Brastagi, Sumatera Utara.

**PENDAHULUAN**

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang dijumpai dalam masyarakat dan merupakan masalah kesehatan yang serius. Sejarah panjang kebiasaan merokok ternyata terus berlanjut, dewasa ini di seluruh dunia diperkirakan terdapat 1,26 miliar perokok. Data WHO menyebutkan, di negara berkembang jumlah perokoknya 800 juta orang, hampir tiga kali lipat negara maju. Setiap tahun ada 4 juta orang yang meninggal akibat kebiasaan merokok dan tidak kurang dari 700 juta anak-anak terpapar asap rokok dan menjadi perokok pasif. Kalau tidak ada penanganan memadai, maka di tahun 2030 akan ada 10 juta kematian akibat merokok dan sekitar 770 juta anak yang menjadi perokok pasif dalam setahunnya (Aditama, 2003). Jika bangsa-bangsa lain menunjukkan tren menurun konsumsinya pada rokok, Indonesia justru memperlihatkan kenaikan. Dalam sepuluh tahun terakhir, konsumsi rokok di

Indonesia mengalami peningkatan sebesar 44,1% dan jumlah perokok mencapai 70% penduduk Indonesia (Kompas)

Di Indonesia yang cukup memprihatinkan adalah tingginya kecenderungan merokok dikalangan generasi muda. Penelitian yang dilakukan oleh *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) pada tahun 2001 pada data BPS 2001, sebagian besar perokok mulai merokok ketika mereka masih anak-anak atau remaja. Sebanyak 58,93% perokok mulai merokok pada usia 15-19 tahun dan 9,46% pada usia 10-14 tahun.. Kebiasaan merokok dan generasi muda telah banyak dibicarakan oleh para ahli dari berbagai dunia. Harapan para remaja agar dapat dianggap dewasa oleh lingkungan sekitarnya melalui merokok perlu mendapat perhatian yang serius. Bertitik tolak dari teori yang dikemukakan Lawrence Green (1980) perilaku merokok pada remaja khususnya siswa SMA dipengaruhi oleh tingkat

pengetahuan tentang merokok, sikap tentang merokok, peraturan sekolah, pengaruh orang tua, pengaruh teman dan pengaruh iklan.

Data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan oleh penggunaan tembakau. Pada tahun 2005, penggunaan tembakau menyebabkan 5,4 juta kematian atau rata-rata satu kematian setiap 6 detik. Bahkan pada tahun 2030 diperkirakan jumlah kematian mencapai angka 8 juta.

Efek langsung yang dialami oleh orang yang merokok misalnya: aktivitas otak dan sistem saraf yang mula-mula meningkat lalu kemudian menurun, perasaan euforia ringan, merasa relaks, meningkatnya tekanan darah dan denyut jantung, menurunnya aliran darah ke anggota badan seperti jari-jari tangan dan kaki, pusing, mual, mata berair, asam lambung meningkat, menurunnya nafsu makan, dan berkurangnya indera pengecap dan pembau.

Sementara efek jangka panjang dari penggunaan tembakau adalah timbulnya berbagai penyakit, antara lain:

- ) Kecanduan nikotin
- ) Berbagai macam kanker, terutama kanker paru, ginjal, tenggorokan, leher, payu dara, kandung kemih, pankreas dan lambung. Satu dari enam pria perokok akan menderita kanker paru.
- ) Penyakit jantung dan pembuluh darah: stroke dan penyakit pembuluh darah tepi.
- ) Penyakit saluran pernapasan: flu, radang saluran pernapasan (bronkhitis), penyakit paru obstruktif kronis.

- ) Cacat bawaan pada bayi dari ibu yang merokok selama kehamilan.
- ) Penyakit Buerger
- ) Katarak
- ) Gangguan kognitif (daya pikir): lebih rentan terhadap Penyakit Alzheimer (pikun), penyusutan otak.
- ) Impotensi

Dahulunya Indonesia hanya merupakan daerah transit [ tempat singgah/lewat] jalur perdagangan gelap narkoba ini yang hendak dibawa ke luar negeri, tetapi akhir-akhir ini di negara Indonesia yang dicintai, bahkan di provinsi Sumatera Utara [ selain tempat peredaran gelap] bukan lagi sebagai daerah “ barang haram”, tetapi sudah mulai adanya produksi secara ilegal.

#### **Batasan Masalah**

1. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah sejauh mana pengaruh rokok dan narkoba terhadap pendidikan maupun lingkungan masyarakat yang saat sekarang ini sangat memprehatinkan, baik dilingkungan sekolah (SD,SMP,SMA/SMK), perguruan tinggi, maupun di lingkungan masyarakat.
2. Untuk ini, yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan pendataan dan surve terhadap sipemakai (pengisap) rokok dan narkoba yang ada di Rehabilitation for Drug Addict. Jalan medan brastagi km 45 sibolangit maupun tempat rehabilitasi sosial lainnya khususnya pecandu rokok dan narkoba.

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan rokok dan narkoba terhadap pendidikan (pelajar) dan lingkungan masyarakat.
2. Melalui penyuluhan dan bimbingan yang dilakukan terhadap sipemakai rokok dan narkoba, sehingga dapat mengetahui berbagai permasalahan, kejadian dan efek yang ditimbulkan terhadap sipemakai atau pelajar,( SD,SMP,SMA/SMK ), maupun perguruan tinggi. Sehingga dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada pendidikan maupun lingkungan masyarakat.

### Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui system penanggulangan dan pencegahan terhadap sipemakai rokok dan narkoba terhadap dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat dari racun yang mematikan tersebut.
2. Sebagai bahan perbandingan terhadap seberapa jauh perubahan yang terjadi bagi pecandu rokok dan narkoba maupun yang bukan pecandu rokok dan narkoba terhadap dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat dalam bidang kesehatan maupun kematian.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh dampak negative terhadap sipemakai rokok dan narkoba terhadap pendidikan dan lingkungan masyarakat.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Tempat Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang dilakukan **di Sibolangit Centre. Rehabilitation for Drug Addict, jalan medan brastagi km 45 Sibolangit kabupaten Deli Serdang, dan panti rehabilitasi sosial di Sumatera Utara.**

#### Sumber Penelitian

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Sibolangit Centre. Rehabilitation for Drug Addict, jalan medan brastagi km 45 Sibolangit kabupaten Deli Serdang, dan panti rehabilitasi sosial di Sumatera Utara.**
2. Buku-buku tentang masalah rokok dan narkoba, makalah, media masa,elektronik, dan jaringan internet, baik IT maupun ICT.

#### Bahan penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data-data yang terdapat pada **Sibolangit Centre. Rehabilitation for Drug Addict**
2. Buku-buku, majalah, internet dan media masa maupun elektronik yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sekolah (SD,SMP,MA,SMA/SMK), perguruan tinggi maupun lingkungan masyarakat.

#### Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variable yang digunakan adalah :

1. Variabel observasi, yaitu peneliti langsung mengunjungi dan melihat kejadian langsung terhadap orang yang pecandu rokok dan narkoba di panti pusat rehabilitasi khususnya masalah rokok dan narkoba.
2. Variabel bebas, yaitu peneliti langsung membaca buku, majalah, surat kabar, elektronik dan mencari langsung dari jaringan internet.

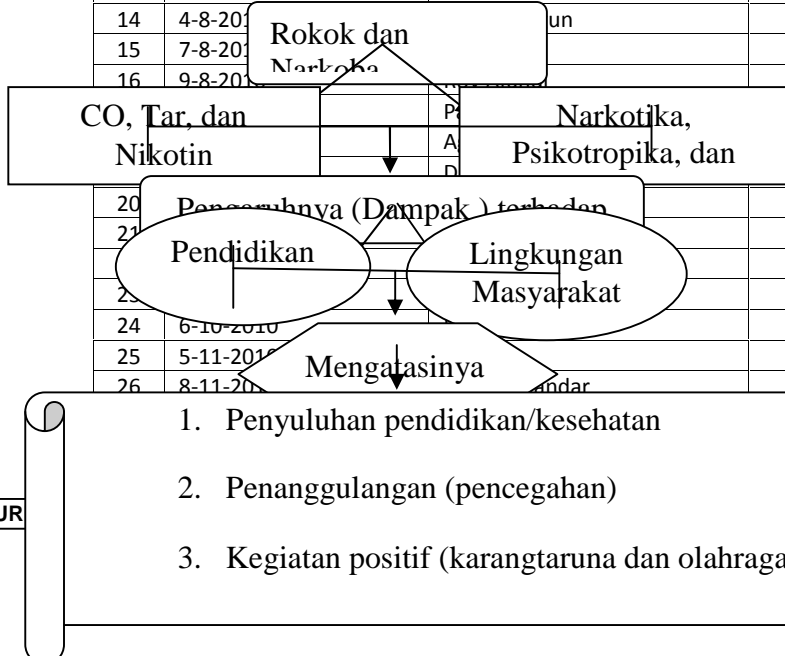
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Adapun Data-data hasil penelitian di Sibolangit Centre Rehabilitation For Drug Addict, jalan Medan Brastagi km 45 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang dan Panti Rehabilitasi Sosial di Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah data penelitian kecanduan narkoba.

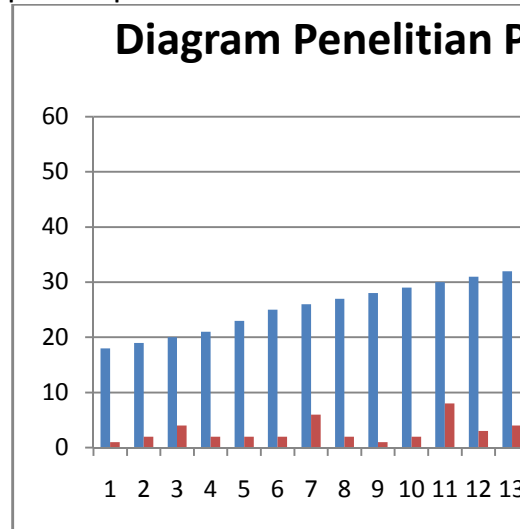
No	Tgl,bln,thn masuk	Nama	Umur(th n)	Jenis kelamin	Jenis nar		
<b>Prosedur Penelitian</b>	1	19-7-2004	Faisal lubis		Laki-laki	Ganja	
Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah : 1. Merancang dan menyusun penelitian yang akan dilaksanakan 2. Membuat alur penelitian 3. Pengambilan, penyusunan, dan pengolahan data penelitian	2	16-2-2005	Herman	28	Laki-laki	Ganja	
	3	9-12-2006	Azhari Supriono	30	Laki-laki	Ganja	
	4	13-12-2008	Devistra	25	Laki-laki	Ganja	
	5	9-8-2008	Kelvin	50	Laki-laki	Sabu	
	6	5-3-2009	Indra Kristianto	32	Laki-laki	Ganja	
	7	12-3-2009	Haikal B. Pasha	30	Laki-laki	Ganja	
	8	8-10-2009	Andri Purnama	26	Laki-laki	Ganja	
	9	22-1-2010	Umbarno	32	Laki-laki	Ganja	
	10	7-3-2010	Reza Pahlawan	30	Laki-laki	Sabu	
	11	14-4-2010	M. Irsan	31	Laki-laki	Sabu	
	<b>Diagram Alir Penelitian</b>	12	9-5-2010	Ali Nurdin	30	Laki-laki	Cocain
		13	15-5-2010	Daud Yusuf Dalimunthe	32	Laki-laki	Ganja
		14	4-8-2010	un	30	Laki-laki	Ganja
		15	7-8-2010		30	Laki-laki	Sabu
		16	9-8-2010		33	Laki-laki	Ganja
					30	Laki-laki	Sabu
				27	Laki-laki	Ganja	
				21	Laki-laki	Pil,Lem	
				26	Laki-laki	Ganja	
				32	Laki-laki	Sabu	
				38	Laki-laki	Alkohol	
				23	Laki-laki	Ganja,Alkohol	
	24	6-10-2010		25	Laki-laki	Ganja	
	25	5-11-2010		30	Laki-laki	Ganja,Sabu	
	26	8-11-2010		26	Laki-laki	Sabu	
					Laki-laki	Ganja	
					Laki-laki	Ganja(ex)	
					Laki-laki	Ganja,Sabu	
				4			



JUR

30	9-12-2010	Setiawan Adi Putra	18	Laki-laki	50	Ganja, Lem	laki-laki. Dalam yang banyak ganja, shabu, lem yang paling banyak dan 26 tahun. Pada penelitian ini 1. Enam bulan pertama dilakukan penyuluhan secara fisik dan Enam bulan kedua dilakukan secara pengembangan jati diri
31	28-12-2010	Heri Santosa	31	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
32	5-1-2011	Khalid Azhari Nst	27	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
33	4-2-2011	Ilhan Syaputra	20	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
34	20-2-2011	Albani Mungkas	20	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
35	24-2-2011	Iwan Hendra. S	20	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
36	26-3-2011	Rizki Ananda	35	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
37	7-4-2011	Zainal Abidin	19	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
38	10-4-2011	M. Ali	26	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
39	12-4-2011	Andrew Satria	37	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
40	15-4-2011	Wiwit Aprianto	31	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
41	1-5-2011	Mustafa Afandi	26	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
42	19-5-2011	Randy Suhanda	23	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
43	26-5-2011	M.Nurdinsyah	36	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
44	31-5-2011	Dedi Pribadi	29	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
45	10-6-2011	Nasrul Tjg	19	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
46	17-6-2011	Borkat Hsb	34	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
47	26-6-2011	Said Rahmadi	21	Laki-laki	50	Ganja, Lem	
48	13-7-2011	Ade Yuslian Tarigan	20	Laki-laki	50	Ganja, Lem	

Gambar. 4.1 Diagram penelitian pecandu narkoba



Dari data dan diagram penelitian ini, bahwa pecandu ganja,shabu dan narkoba ada 48 pasien yang berumur dari 18 tahun sampai

Selain melakukan penyuluhan, juga dilakukan proses pengembangan bakat seperti : olah raga, pelatihan fisik/mental, penggunaan alat tradisional, terafi, tausiyah dan pelatihan kewirausahaan (karya seni). Semua penyuluhan ini dilakukan oleh tenaga pengajar seperti : Guru umum, Guru computer, perawat, bidan dan tutor-tutor muda yang telah ditunjuk oleh pusat rehabilitasi narkoba di Brastagi.

Dengan adanya proses penyuluhan kegiatan di atas, maka sudah banyak pasien yang sembuh dari kecanduan narkoba, yaitu lima tahun terakhir pasien yang sembuh sudah sebanyak 200 pasien, kesemuanya sudah dikatakan sembuh total dan dipulangkan kembali dengan orang tuanya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diambil beberapa kesimpulan

1. Kecanduan rokok, ganja, shabu dan narkoba sudah menyebar keseluruh Indonesia (Aceh sampai Papua), hal ini terlihat dari media cetak maupun elektronik. Kebanyakan yang kecanduan adalah anak-anak yang masih berumur muda, yaitu berkisar lebih kurang umur 10 sampai 30 tahun. Dalam hal ini yang masih kecanduan adalah kaum pria.
2. Pasien yang paling banyak kecanduan di pusat rehabilitasi ini adalah ganja dan shabu, pil, lem dan alkohol.
3. Dalam rehabilitasi ini, setiap pasien dilakukan penyuluhan pada setiap
  - Enam bulan pertama pasien dilakukan pelatihan fisik, seperti kekuatan mental dan piritual.
  - Enam bulan kedua pasien dilakukan pengembangan jati diri seperti belajar agama, olah raga, kegiatan bertanam/berkeb

un dan pelatihan bakat seni.

4. Pasien yang telah mencapai kesempurnaan 80 % , dilakukan pemandian terapi. Sekali gus mendoa dan pengembalian pasien yang telah sembuh dan sehat.

#### Saran

1. Kepada anak muda ( umur 10 sampai 30 tahun ) supaya menghindari kecanduan merokok, ganja, shabu dan narkoba, karena berbahaya sekali bagi tubuh dan kesehatan, maupun fisik dan mental.
2. Pemerintah ( khusus dinas pendidikan ), supaya membuat dan memasukkan materi bahaya rokok, ganja, shabu dan narkoba pada kurikulum di sekolah dasar sampai perguruan tinggi, agar dapat dicegah pemakaian rokok, ganja, shabu dan narkoba secara dini.
3. Anak muda/remaja supaya membuat suatu kegiatan seperti olah raga, karang taruna dan kelompok-kelompok belajar maupun lainnya, agar terhindar kecanduan rokok maupun pemakaian narkoba lainnya.
4. Membuat kegiatan yang mendukung anti rokok,

ganja, shabu dan narkoba pada usia sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aditama, T.Y, 1992, *Rokok dan Kesehatan*, Jakarta, Indonesia, Universitas Indonesia

Ahmad Tafsir, Rupert C. Lodge, 1974 , *Philosophy of Education* (New York : Harer & Brothers : 23)

Badan Narkotika Nasional RI, 2003, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab ,Pencegahan dan perawatannya)*, Badan Pendidikan Pencegahan dan Kampanye Penyadaran akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Pendidikan/Remaja dan Lingkungan Masyarakat

Chopra, Deepak,2005, *FIGHT ADDICTIONS Mengatasi Ketergantungan terhadap: Alkohol, Obat Terlarang, Tembakau, Pekerjaan, Cokelat, dll*, Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, Jakarta.

Departemen Sosial, 2004, *NARKOBA Permasalahan Dampak dan Pencegahan Panduan untuk Remaja dan Tokoh Pemuda*.

Dinas Pendidikan dan Pengajaran Pemerintah Kota Binjai, Program Pascasarjana USU, 2003, *Menyelamatkan Anak Bangsa Dari Penyalahgunaan Narkoba dan Bahaya HIV/AIDS*, Medan.

Kompas, 2007, 9 November, Kesehatan Masyarakat. "*Remaja, Sasaran Empuk Industri Rokok*", hal.46.

Mackay,Judith dan Eriksen,Michael , 2002,*The Tobacco Atlas* (Inggris: WHO), hal. 35.

Padmini, Dyah, 2000, *Revolusi Hening (Perang Biologi dan Kimia, narkoba dan Psicotropika*

*serla seluk beluknya penyakit kelamin dan AIDS)*,Bandung, Angkasa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang *Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*, <http://www.ri.go.id/>

Sitepoe, Mangku,2000, *Kekhususan Rokok Indonesia*, Jakarta, PT Grasindo, hal 23

[Tirtahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2005. \*Pengantar Pendidikan\*. Jakarta: Rineka Cipta](http://www.tirtahardja.com)

[Tirtahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2005. \*Pengantar Pendidikan\*. Jakarta: Rineka Cipta](http://www.tirtahardja.com)

: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2043347-pengertian-pendidikan/#ixzz1MscgDG9Z>

: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2043347-pengertian-pendidikan/#ixzz1MscgDG9Z>

Widjajarta, Marius , 1999, *Perilaku Merokok Sopir/Kenek Pada Lima Kota Di Indonesia*,Jakarta, Lembaga Menanggulangi Masalah Merokok dan Yayasan Pemberdayaan Konsumen Kesehatan Indonesia.